

**PENGARUH VARIABILITAS LABA TERHADAP KINERJA BANK  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2007-2010**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi**



**OLEH :**

**YANA DESITA LASAHIDO**  
**2008310642**

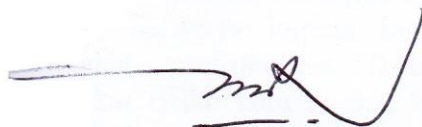
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2012**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**N a m a** : Yana Desita Lasahido  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Manado, 12 Desember 1990  
**N.I.M** : 2008310642  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Program Pendidikan** : Strata 1  
**Konsentrasi** : Akuntansi Keuangan  
**J u d u l** : Pengaruh Variabilitas Laba Terhadap Kinerja  
Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2007-2010

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 24/10/2012



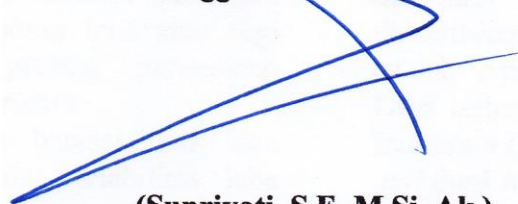
**(Nurmalah Ahmar, SE., Ak., M.Si)**

Co Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 24/10/2012



**(Dra. Nur Suci I. Mei Murni, Ak., M.M)**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,  
Tanggal : 25/10/2012



**(Supriyati, S.E., M.Si., Ak.)**

**PENGARUH VARIABILITAS LABA TERHADAP KINERJA BANK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2007-2010**

**Yana Desita Lasahido**

STIE Perbanas Surabaya

E-mail : [2008310642@Students.perbanas.ac.id](mailto:2008310642@Students.perbanas.ac.id)

Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to investigate the effect of earning variability toward financial performance of Indonesian Banking listed in 'Bursa Efek Indonesia' (BEI). This research test 98 years data from 26 Banks in BEI. Bank Financial Performance is measured in 7 indicators : CBTD(Cash on Bank to Total Deposits), ETA(Earning to Total Assets), LTD(Loan to Total Deposits), OPM(Operating Profit Margin), NPM(Net Profit Margin), ROE(Return on Equity, ROI(Return in Investment). Hipotesis testing use multiple regersion analysis. Log total assets is a control variable in the effect of earning variability toward financial performance.*

**Keyword:** *Earning Variability, CBTD, ETA, LTD, OPM, NPM, ROE, ROI*

**PENDAHULUAN**

Informasi tentang posisi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang untuk membuat keputusan investasi, pemebrian kredit, dan keputusan lainnya yang serupa. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Dengan demikian. analisis laporan keuangan dapat membantu para investor, kreditor, dan pelaku bisnis lainnya untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan maupun bank. Laporan laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai acuan para investor untuk menilai kondisi keuangan perusahaan karena laporan laba atau rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Variabilitas laba berasal dari kata variasi. Observasi pada variabilitas laba

berarti mengamati variasi laba. Variasi tersebut dilihat dari nilai standar deviasi laba bersih sebelum pos luar biasa selama kurun waktu tertentu. Hubungan variabilitas laba dengan kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah apabila suatu perusahaan variasi labanya semakin tinggi maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut baik. Dengan demikian, kinerja perusahaan juga dikatakan baik.

Menurut Siamat (2005:208) Penilaian kuantitatif adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan, dan proyeksi rasio-rasio keuangan bank. Sedangkan penilaian kualitatif berkaitan dengan penilaian terhadap faktor-faktor yang mendukung hasil penelitian kuantitatif, penerapan manajemen resiko, dan kepatuhan bank.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah Apakah ada pengaruh Variabilitas Laba terhadap Kinerja Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk CBTD (*Cash and Bank to Total Deposits*), ETA (*Equity to*

*Total Assets*), LTD (*Loan to Total Deposits*), OPM (*Operating Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), ROI (*Return on Investment*) dan ROE (*Return on Equity*) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol ?

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh variabilitas laba terhadap kinerja perusahaan perbankan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **RERANGKA TEORITIS**

### **Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2002) "Laporan keuangan adalah suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan, yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan". Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

### **Pengertian Laba**

Ada dua ukuran kinerja akuntansi perusahaan yaitu laba akuntansi dan total arus kas. Hamanto (2003:444) menyatakan bahwa pengertian laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan dividen, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi. Dalam teori ekonomi juga dikenal adanya istilah laba, akan tetapi pengertian laba di dalam teori ekonomi berbeda dengan pengertian laba menurut akuntansi. Dalam

teori ekonomi, para ekonom mengartikan laba sebagai suatu kenaikan dalam kekayaan perusahaan, sedangkan dalam akuntansi, laba adalah perbedaan pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi pada waktu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu (Harahap, 1997). Jadi dapat didefinisikan, laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perubahan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan.

### **Kualitas Laba**

Menurut FASB (Financial Accounting Standards Board) informasi yang relevan tentang entitas harus mempunyai kemampuan untuk memprediksi kinerja suatu perusahaan pada masa yang akan datang. Salah satu informasi kinerja yang paling relevan adalah laba. Laba dalam laporan keuangan sering digunakan oleh manajemen untuk menarik calon investor dan debitor sehingga laba tersebut sering direkayasa sedemikian rupa oleh manajemen untuk mempengaruhi keputusan akhir pihak-pihak tersebut. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* yang menunjukkan kecenderungan adanya informasi antara manajemen dan pihak di luar perusahaan. Pihak internal perusahaan secara umum mempunyai lebih banyak informasi mengenai kondisi nyata perusahaan saat ini dan prospeknya di masa depan dibanding pihak eksternal. Tujuan utama dalam melaporkan laba adalah sebagai informasi yang dapat dilihat oleh banyak pihak seperti profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonom, fiskus, dan sebagainya (Harahap, 2001:259).

### **Variabilitas Laba**

Variabilitas berasal dari kata variasi. Observasi pada variabilitas laba berarti

mengamati variasi laba. Variasi laba suatu perusahaan dapat diamati variasinya tentu dalam kurun waktu yang lama. Francis *et al* (2006) menyatakan bahwa variabilitas laba berhubungan erat secara statistis dan konseptual dengan smothtness laba dan kualitas akrual. Perbedaan antara variabilitas laba dan smoothness laba terletak pada ada tidaknya standardisasi oleh variabilitas arus kas. Variasi tersebut dilihat dari nilai standar deviasi laba bersih sebelum pos luar biasa selama kurun waktu 10 tahun dibagi dengan total aset. Standar deviasi (SD) merupakan pengukuran statistik deskriptif yang digunakan untuk melihat seberapa besar penyimpangan data dari nilai rata-ratanya. Jika yang dilihat adalah laba, maka standar deviasi laba menunjukkan seberapa besar laba tersebut menyimpang dari nilai rata-ratanya. Jika variasinya tinggi berarti tidak ada upaya untuk melakukan perataan laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai SD (Standar Deviasi) yang tinggi. Dengan demikian kualitas labanya baik. Sebaliknya, jika variasi labanya rendah, maka laba terlihat selalu diseputar rata-rata laba. Dengan kata lain SD-nya rendah atau variasinya rendah. Ini merupakan indikator

dilakukannya perataan laba, sehingga kualitas labanya rendah.

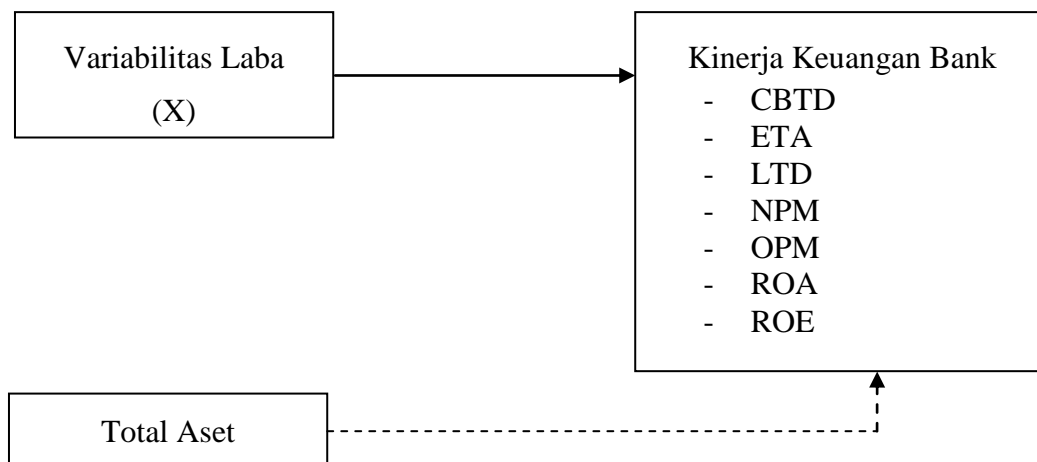
### Kinerja Bank

Laporan Keuangan bank merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang telah dicapai selama periode tertentu (Ismail, 2009:15). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham, 2011:2).

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Diastiti, 2010). Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan penjualan, total aktiva, tenaga kerja, dan lain-lain, yang semuanya berkorelasi tinggi (Machfoedz, 1994 dalam Diastiti, 2010).

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Ada pengaruh variabilitas laba terhadap cash and bank to total deposits pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ukuran kinerja sebagai variabel kontrol
- H2 : Ada pengaruh variabilitas laba terhadap equity to total assets bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ukuran kinerja sebagai variabel kontrol.
- H3 : Ada pengaruh variabilitas laba terhadap loans to deposits bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ukuran kinerja sebagai variabel kontrol.
- H4 : Ada pengaruh variabilitas laba terhadap operating profit margin bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ukuran kinerja sebagai variabel kontrol.
- H5 : Ada pengaruh variabilitas laba terhadap net profit margin bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ukuran kinerja sebagai variabel kontrol.
- H6 : Ada pengaruh variabilitas laba terhadap Return on Investment bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ukuran kinerja sebagai variabel kontrol.
- H7 : Ada pengaruh variabilitas laba terhadap Return on Assets bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ukuran kinerja sebagai variabel kontrol.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dan atau

hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (quantitative) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis (Efferin, 2008:47). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul sama yaitu “ Pengaruh Variabilitas Laba terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah 2006-2009 “. Perbedaan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang digunakan dan periode tahun penelitian.

Rancangan penelitian ini menggunakan data sekunder yang menggunakan objek data laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan yaitu Laporan Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report) secara berturut-turut.

### Identifikasi Variabel

Dalam pengidentifikasian variabel yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti telah menggunakan tiga variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat), variabel independen (variabel bebas), dan variabel kontrol (variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti).

**Variabel dependen** pada penelitian ini adalah kinerja bank yang diukur dengan rasio keuangan didalam ICMD yang mencakup : CBTD (*Cash and Bank to Total Deposits*), ETA (*Equity to Total Assets*), LTD (*Loan to Total Deposits*), OPM (*Operating Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), ROI (*Return on Investment*), ROE (*Return on Equity*).

**Variabel independen** pada penelitian ini adalah kualitas laba yang telah diukur dengan alat ukur yaitu variabilitas laba.

**Variabel kontrol** pada penelitian ini adalah total aset yang mengendalikan hubungan antara kinerja bank dengan kualitas laba yang dihitung dengan variabilitas laba dan rasio keuangan.

## **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis statistik deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu analisis yang terkait dengan penjelasan atau gambaran yang terkait dengan suatu data dalam suatu penelitian. Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi deskriptif variabel penelitian. Deskriptif variabel dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan secara rinci tiap variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, diantaranya adalah rasio keuangan didalam ICMD yang mencakup: CBTD (Cash and Bank to Total

Deposits), ETA (Equity to Total Assets), LTD (Loan to Total Deposits), OPM (Operating Profit Margin), NPM (Net Profit Margin), ROI (Return On Investment) dan ROE (Return On Equity). Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu total aset (lg TA), sedangkan yang menjadi variabel independen adalah kualitas laba dengan alat ukur yang dimanakan variabilitas laba.

### **Uji Normalitas**

Penelitian ini menggunakan Uji Normalitas data pengujian ini dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov test. Uji normalitas dilakukan karena independen variabel terdiri dari dua, satu variabel variabilitas dan satu variabel kontrol (LgTA). Normalitas yang dimaksud adalah normalitas residual model. Nilai residual dikatakan normal jika probabilitas. Signifikan > 0,05.

Gambar 2  
Rangkuman Uji Normalitas  
Residual Model

<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil K-S</b>	<b>Keterangan</b>
H1 : VL -> CBTD	0,001	Tidak terdistribusi Normal
H2 : VL -> ETTA	0,229	Terdistribusi Normal
H3 : VL -> LTD	0,421	Terdistribusi Normal
H4 : VL -> OPM	0,262	Terdistribusi Normal
H5 : VL -> NPM	0,777	Terdistribusi Normal
H6 : VL -> ROI	0,047	Tidak terdistribusi Normal
H7 : VL -> ROE	0,544	Terdistribusi Normal

Rangkuman hasil dari uji normalitas pengaruh variabilitas laba terhadap kinerja Bank dengan ukuran Bank sebagai variabel kontrol. Berdasarkan rangkuman tersebut terbukti bahwa rasio ETTA, LTD, OPM, NPM, dan ROE variabilitas laba mempunyai nilai yang berdistribusi normal dengan variabel kontrolnya, sedangkan terhadap rasio CBTD dan ROI tidak mempunyai nilai yang berdistribusi normal terhadap variabel kontrolnya.

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hipotesis dilakukan dengan menambahkan variabel kontrol yaitu ukuran bank. Ukuran bank diukur dengan menggunakan Log Total Asset, dapat dirumuskan sebagai berikut.

Persamaan Regresi Linier Berganda  
Teknik pengukuran kualitas laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabilitas laba. Sedangkan kinerja bank

diukur dengan menggunakan Rasio yang ada di dalam ICMD.

**Uji Hipotesis 1** = Pengaruh variabilitas laba (X1) terhadap CBTD (Y1) dengan ukuran bank sebagai variabel kontrol.

a. Hipotesis

H0.1 : Tidak ada pengaruh variabilitas laba (X1) terhadap CBTD (Y1)

dengan ukuran bank sebagai variabel kontrol.

H1.1 : Ada pengaruh variabilitas laba (X1) terhadap CBTD (Y1) dengan ukuran bank sebagai variabel kontrol.

b. Alpha ( $\alpha$ ) = 5%

c. Nilai thitung

Gambar 3  
HASIL UJI PADA T PADA MODEL PENGARUH VARIABILITAS LABA DAN UKURAN BANK TERHADAP CBTD

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,207	,126		1,645	,103
	variabilitas lb	,734	,530	,141	1,385	,169
	Lgta	-,006	,017	-,035	-,347	,730

a. Dependent Variable: CBTD

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan nilai thit pada variabel variabilitas laba (X1) adalah 1,385 dengan tingkat signifikan sebesar 0,169. Karena tingkat signifikan yang dihasilkan > alpha (5%), maka H0.1 diterima yang artinya tidak ada pengaruh variabilitas laba (X1) terhadap CBTD (Y1).

Sedangkan nilai thit variabel LOGTA adalah -0,347 dengan tingkat signifikan sebesar 0,730. Karena tingkat signifikan yang dihasilkan > 5%, maka H0.1 di tolak yang artinya tidak ada pengaruh ukuran bank (LGTA) terhadap CBTD. Dapat dilihat dari nilai koefisien determinasinya (R2) yaitu :

Gambar 4  
NILAI R2 PADA MODEL PENGARUH VARIABILITAS LABA TERHADAP CBTD

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,147 <sup>a</sup>	,022	,001	,1240

a. Predictors: (Constant), lgta, variabilitas lb

b. Dependent Variable: CBTD



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan sebesar 0,022 yang artinya kemampuan menjelaskan variabilitas laba terhadap CBTD sangat rendah sebesar 2,2%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada variabilitas laba terhadap kinerja bank ( CBTD, ETTA, LTD, OPM, NPM, ROI, ROE ) terangkum dalam tabel berikut ini :

Gambar 5  
RANGKUMAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

No	Uraian		Thitung	Signifikan	Keterangan
1	CBTD	Variabilitas	1,385	0,169	Tidak Signifikan
		Log TA	-0,347	0,730	Tidak Signifikan
2	ETTA	Variabilitas	-0,842	0,402	Tidak Signifikan
		Log TA	-2,454	0,016	Signifikan
3	LTD	Variabilitas	-1,021	0,310	Tidak Signifikan
		Log TA	-0,566	0,573	Tidak Signifikan
4	OPM	Variabilitas	0,892	0,375	Tidak Signifikan
		Log TA	4,193	0,000	Signifikan
5	NPM	Variabilitas	2,025	0,046	Signifikan
		Log TA	6,157	0,000	Signifikan
6	ROI	Variabilitas	2,033	0,045	Signifikan
		Log TA	4,582	0,000	Signifikan
7	ROE	Variabilitas	3,585	0,001	Signifikan
		Log TA	7,587	0,000	Signifikan

Keterangan : \* $\alpha = 5\%$  (0,05) signifikan

Gambar tersebut merupakan rangkuman hasil dari pengujian pengaruh variabilitas laba terhadap kinerja Bank dengan ukuran Bank sebagai variabel kontrol. Berdasarkan rangkuman tersebut terbukti bahwa rasio NPM, ROI, dan ROE variabilitas laba berpengaruh bersamaan dengan variabel kontrolnya, sedangkan terhadap rasio CBTD dan LTD tidak terbukti berpengaruh signifikan. Dan terhadap rasio ETTA dan OPM hanya ukuran Bank ( LGTA ) yang berpengaruh.

### Pengaruh Variabilitas Laba Terhadap CBTD (Cash on Bank to Total Deposits)

Variabilitas merupakan suatu variasi laba dalam kurun waktu tertentu yang telah didasari pandangan bahwa laba yang

semakin bervariasi merupakan laba dengan kualitas baik.

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabilitas laba dengan CBTD menyimpulkan bahwa variabilitas laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CBTD. Hal ini diduga disebabkan karena variasi kinerja bank ( CBTD ) sangat tinggi. Secara umum sampel menunjukkan nilai rentang 0,05 sampai dengan 0,67 untuj nilai minimum dan maksimumnya.

Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 1,385 dengan tingkat signifikan lebih dari 5% yaitu 0,169. Tidak berpengaruhnya variabilitas laba terhadap CBTD menunjukkan bahwa variabilitas laba memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap CBTD yaitu hanya 0,22%

sedangkan sisanya 97,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabilitas laba.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh variabilitas laba terhadap CBTD, artinya kualitas laba yang ada di bank tidak mampu berpengaruh pada tingkat kecukupan jumlah aktiva perusahaan yang mengandung risiko. Dan data deskriptif rasio CBTD sebesar 23,21%. Namun hal ini tidak cukup mampu untuk membuktikan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh pada CBTD. Dapat disimpulkan bank dalam kondisi tidak sehat karena bank tidak memiliki kecukupan modal sebagai penunjang aktiva.

#### **Pengaruh Variabilitas Laba Terhadap ETTA ( Equity to Total Assets )**

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabilitas laba dengan ETTA menyimpulkan bahwa variabilitas laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ETTA. Hal ini diduga disebabkan karena variasi kinerja bank ( ETTA ) sangat tinggi. Secara umum sampel menunjukkan nilai rentang 0,06 sampai dengan 0,21 untuk nilai minimum dan maksimum.

Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -0,842 dengan tingkat signifikan lebih dari 5% yaitu 0,402. Tidak berpengaruhnya variabilitas laba terhadap ETTA menunjukkan bahwa variabilitas laba memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap ETTA yaitu hanya 0,064 atau 6,4% sedangkan sisanya 93,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabilitas laba.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh pada variabilitas laba terhadap ETTA, artinya kualitas laba yang ada pada bank tidak mampu berpengaruh pada tingkat. Dapat disimpulkan bank dalam kondisi tidak sehat karena manajemen mengalami kesulitan

dalam menangani atau mengelola kredit bermasalah.

#### **Pengaruh Variabilitas Laba Terhadap LTD (Loan to Total Deposits)**

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabilitas laba dengan LTD menyimpulkan bahwa variabilitas laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap LTD. Hal ini diduga disebabkan karena variasi kinerja bank (LTD) sangat tinggi. Secara umum sampel menunjukkan nilai rentang 0,36 sampai dengan 1,02 untuk nilai minimum dan maksimum.

Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -1,021 dengan tingkat signifikan lebih dari 5% yaitu 0,310. Tidak ada pengaruhnya variabilitas laba terhadap LTD menunjukkan bahwa variabilitas laba memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap LTD yaitu hanya 0,014 atau 1,4% sedangkan sisanya 98,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabilitas laba.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh variabilitas laba terhadap LTD, artinya kualitas laba tidak baik. Dapat disimpulkan bank dalam kondisi tidak sehat karena bank akan mengalami kesulitan dalam menciptakan laba.

#### **Pengaruh Variabilitas Laba Terhadap OPM (Operating Profit Margin)**

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabilitas laba dengan OPM menyimpulkan bahwa variabilitas laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap OPM. Hal ini diduga disebabkan karena variasi kinerja bank (OPM) sangat tinggi. Secara umum sampel menunjukkan nilai rentang 0,01 sampai dengan 0,59 untuk nilai minimum dan maksimum.

Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 0,892 dengan tingkat signifikan lebih dari 5% yaitu 0,375. Tidak berpengaruhnya variabilitas laba terhadap

ROA menunjukkan bahwa variabilitas laba memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap OPM yaitu hanya 0,16 atau 16% sedangkan sisanya 84% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabilitas laba.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh variabilitas laba terhadap OPM, artinya kualitas laba tidak baik. Dapat disimpulkan bank dalam kondisi tidak sehat karena bank akan mengalami kesulitan dalam menciptakan laba.

### **Pengaruh Variabilitas Laba Terhadap NPM (Net Profit Margin)**

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabilitas laba dengan NPM menyimpulkan bahwa variabilitas laba memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 2,025 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,046. Berpengaruhnya variabilitas laba terhadap NPM menunjukkan bahwa variabilitas laba memiliki pengaruh terhadap NPM yaitu sebesar 30,1% sedangkan sisanya 69,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabilitas laba.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bank dalam kondisi yang sehat, karena kualitas laba yang ada di bank mampu mempengaruhi pengelolaan modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dan data deskriptif rasio NPM sebesar 0,00 sampai dengan 0,30.

### **Pengaruh Variabilitas Laba Terhadap ROI (Return on Investmen)**

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabilitas laba dengan ROI menyimpulkan bahwa variabilitas laba memiliki pengaruh signifikan terhadap ROI. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 2,033 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu sebesar 0,045. Berpengaruhnya variabilitas laba terhadap ROI menunjukkan bahwa variabilitas laba memiliki pengaruh

terhadap ROI yaitu sebesar 20,4% sedangkan sisanya 79,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabilitas laba.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bank dalam kondisi yang sehat, karena kualitas laba yang ada di bank mampu mempengaruhi pengelolaan modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dan data deskriptif rasio ROI sebesar 0,03 sampai dengan 4,98 untuk nilai minimum dan maksimumnya.

### **Pengaruh Variabilitas Laba Terhadap ROE (Return on Equity)**

Hasil analisis regresi linier berganda antara variabilitas laba dengan ROE menyimpulkan bahwa variabilitas laba memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 3,585 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu sebesar 0,001. Berpengaruhnya variabilitas laba terhadap ROE menunjukkan bahwa variabilitas laba memiliki pengaruh terhadap ROE yaitu sebesar 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabilitas laba.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bank dalam kondisi yang sehat, karena kualitas laba yang ada di bank mampu mempengaruhi pengelolaan modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dan data deskriptif rasio ROE sebesar 0,38 sampai dengan 31,28 untuk nilai minimum dan maksimumnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa variabilitas laba yang memiliki pengaruh terhadap kinerja yang dapat teruji yaitu dalam bentuk: NPM, ROI dan ROE, sehingga hipotesis yang teruji adalah hipotesis hipotesis ke-5, hipotesis ke-6, dan hipotesis ke-7.

Sedangkan pada Hipotesis ke-1, Hipotesis ke-2, Hipotesis ke-3, dan Hipotesis ke-4 tidak teruji karena tidak signifikan antara nilai  $t_{hitung}$  variabilitas

dengan kinerja dalam bentuk CBTD, ETTA, LTD, dan OPM.

## **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

Adapun keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya :

1. Semula data prediksi di rencanakan tahun 2010 – 2003, namun banyak data yang tidak lengkap pada tahun tersebut. Data yang konsistensi selama tahun 2007 – 2010 dengan jumlah bank adalah 26 bank.
2. Penelitian hanya memfokuskan pengukuran kualitas laba dengan variabilitas laba, tidak mencoba untuk menggabungkan dengan pengukuran kualitas laba yang lain. Penelitian yang akan datang sebaiknya melakukan pengukuran kualitas laba yang lain seperti persistensi, prediktabilitas, variabilitas, akrual abnormal dan kualitas akrual.
3. Penelitian ini memakai sampel pada bank umum di Indonesia, diharapkan pada penelitian yang akan datang dapat dilakukan penelitian dengan sampel perusahaan manufaktur yang dapat diperoleh gambaran yang lebih luas terkait dengan kualitas laba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Eko Sujianto. 2010 *“Return on Asset, Return on Equity, dan LOA to Deposit Ratio Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia”*. STAIN Tulungagung.
- Alimilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas, 2005. “Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002.
- Diastity Okkarisma Dewi. 2010. “Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro.
- Djamaluddin, Subekti., Handayani Tri Wijayanti dan Rahmawati. 2008. “Analisis Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap persistensi laba, Akrual dan Aliran Kas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 11 No.1.
- Francis, J.R; Ke, B 2006 “Disclosure of fee paid to auditors and the market valuation of earnings surprises.” *Review of Accounting Studies*, Dec 2006, Vol 11 495-523.
- Ghozali, Imam (2007). *Manajemen Risiko Perbankan Pendekatan Kuantitatif Value Risk (Var)*. PT Bank Jateng. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri (2001). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, M Mamduh, Abdul Halim. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Hayn, C. 1995. *The Information Content of Losses*. *Journal of Accounting and Economics* (20). Hal: 125-153.
- Ismail. 2009. “Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah”. Jakarta: Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_, 2011. “Manajemen Perbankan” . Jakarta: Predana Media Group.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan”. Jakarta : Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryono. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi 6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Semarang.
- Kasmir, 2004. *Dasar-dasar Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- \_\_\_\_, 2008. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 1. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_, 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_, 2010. Manajemen Perbankan. PT Rajawali. Jakarta.
- Margani Pinasti dan Meinarni Asnawi 2009. *“Pengukuran Konstruksi Kualitas Laba dan Isu Pengukuran Fair Value dalam Akuntansi”*. Yogyakarta.
- Miftachur Adliana, 2007. *Pengaruh Variabilitas Laba Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Indonesia Periode 2006-2009*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: STIE Perbanas.
- Schipper, K., dan Vincent, L. 2003. “Earning Quality.” *Accounting Horizons, Supplement*,. Hal: 97-110.
- Sutopo, Bambang. 2005. *“Persistensi Laba dan Pengumuman Perubahan Dividen Sebagai Suatu Sinyal”*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.5 No.2 : 187-198.

## CURICULUM VITAE

**Nama** : Yana Desita Lasahido  
**NIM** : 2008310642  
**Tempat dan Tanggal Lahir** : Manado, 12 Desember 1990  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Perguruan Tinggi** : STIE Perbanas Surabaya  
**Alamat Perguruan Tinggi** : Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya  
**No. Telp. Perguruan Tinggi** : 031- 5912611  
**Prodi/Jurusan** : Strata 1 / Akuntansi  
**Alamat Rumah** : Gading Fajar 2 Blok B10 No.1, Sidoarjo  
**No HP/Telp.** : 081216572525  
**Email** : [2008310642@students.perbanas.ac.id](mailto:2008310642@students.perbanas.ac.id)  
yanadeshita@yahoo.co.id

### **Riwayat Pendidikan**

#### **Formal**

- 1996 - 2002 : SD Negeri 11 Manado
- 2002 - 2005 : MTs As-sallam Manado
- 2005 - 2008 : SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya
- 2008 - 2012 : STIE Perbanas Surabaya

#### **Pengalaman Organisasi**

- ✓ Anggota UKM Sepak Bola STIE Perbanas Surabaya 2009 -2011

Surabaya, 10 Oktober 2012



Yana Desita Lasahido